

# **BAB III**

## **METODA PENELITIAN**

### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi penelitian ini menggunakan asosiatif dengan tipe kausalitas, penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih melalui pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2017:21). Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh skeptisisme profesional, tekanan anggaran waktu dan pengalaman audit terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada KAP di Jakarta Timur.

Jenis pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian *survey* . Menurut Sugiyono (2017:7) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode pasitivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah atau *scintific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sisitematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data dan penelitian berupa angka- angka dan analisis menggunakan statistik.

### **3.2. Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Populasi menurut Sugiyono (2017:61) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang menjadikan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Timur yang berjumlah 48 KAP yang telah terdaftar dalam *Directory* Kantor Akuntan Publik 2019 yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

### 3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:62) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan aspek-aspeknya, sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk diteliti. Dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *convenience sampling* yang berarti unit sampling ditarik mudah dihubungi, tidak menyusahkan, mudah untuk mengukur, dan bersifat kooperatif (Sugiyono:2017:118). Pertimbangan atau kriteria penentu sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden yang meliputi Junior Auditor, Senior Auditor, Supervisor Auditor, dan Partner yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Jakarta Timur yang terdaftar dalam *Directory Kantor Akuntan Publik 2019* yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan memiliki kesediaan untuk diteliti dan pernah melakukan penugasan audit.

**Tabel 3.1**

**Daftar List Kap di Jakarta Timur**

No	Kantor Akuntan Publik	Alamat
1	KAP Abdul Aziz Fiby Ariza	Komplek Perumahan Bumi Malaka Asri 3 Jl. Flamboyan Raya H 1/9 Malakasari, Duren Sawit, Jakarta Timur 13460
2	KAP Adenan	Jl. Tongkol Raya No. 17 Jati, Pulogadung, Jakarta Timur 13220
3	KAP Bambang Sudaryono dan Rekan	Jl. Raya Kalimalang Blok E No. 4 Fl. 3, Duren Sawit, Jakarta Timur 13440
4	KAP Chatim Atjeng Sugeng dan Rekan	Perkantoran Pulomas Satu Ged. 3 Lt. 2 Ruang. 8-9 Jl. Ahmad Yani No. 2, Jakarta Timur 13210
5	KAP Erfan dan Rakhmawan	Gd. Agnesia Jl. Pemuda No. 73B Lt. 1, Jakarta Timur 13210
6	KAP Freddy dan Rekan	Jl. Malaka Merah IV RT. 07 RW. 10, Pondok Kopi, Duren Sawit, Jakarta Timur 13460
7	KAP Haryo Tienmar	Jl. Buaran Raya No. 2 RT. 06 RW. 13, Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur 13440

8	KAP Mirawati Sensi Idris	Jl. Jend. A. Yani 2 Pulomas Satu Ged. 4 Lt. 1 Ruang 4, Jakarta Timur 13210
9	KAP Rudy Herdianton S	Pulomas Office Park Ged. 2 Lt. 1 No. 1 Jl. Ahmad Yani By Pass, Jakarta Timur 13210
10	KAP Shohibul Kaslani Komarianto dan Santosa	Gd. Multipiranti Graha Jl. Raden Inten 2 No. 2, Duren Sawit, Jakarta Timur 13430
11	KAP Sjarifuddin Chan	Jl. Raya Inpres No. 33 Tengah, Kramat Jati, Jakarta Timur 13540
12	KAP Yuwono H	Jl. Arabika VIII. AA2 No. 2, Pondok Kopi, Duren Sawit, Jakarta Timur 10440

Sumber : Institut Akuntan Publik Indonesia 2019, data diolah sendiri

### 3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya dan berdasarkan skala yang telah ditentukan peneliti pada kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner ke Kantor Akuntan Publik dengan cara melalui perantara (*contact person*), mendatangi responden, atau menitipkan kepada teman (responden) yang bekerja di Kantor Akuntan Publik. Pelaksanaan penyebaran kuesioner ini akan dilakukan pada bulan April 2019 sampai dengan selesai.

Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya. Alasan menggunakan kuesioner tertutup adalah untuk memberikan kemudahan kepada responden dalam memberikan jawaban, kuesioner tertutup lebih praktis, dan faktor keterbatasan waktu penelitian. Pertanyaan tertutup juga bertujuan untuk mendapatkan informasi dan memiliki jawaban yang spesifik. Alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.

Instrumen yang digunakan akan diukur menggunakan skala likert dengan angka penilaian 1-5 dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Kuesioner tersebut terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama berisi sejumlah pertanyaan yang bersifat umum seperti identitas responden penelitian dan bagian kedua yaitu mengenai inti kusioner untuk dijawab mengenai kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan yang dipengaruhi skeptisisme profesional, tekanan anggaran waktu dan pengalaman auditor. Dalam memberikan jawaban, responden cukup memberikan tanda (√) pada tiap kolom butir pertanyaan yang sudah disediakan.

Berikut ini adalah skor jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert.

**Tabel 3.2. Kategori Penilaian Responden**

No.	Jawaban aresponden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

### **3.4. Operasionalisasi Variabel**

Penelitian ini menggunakan 4 variabel dependen dan 1 variabel independen yang akan diteliti, yaitu Skeptisisme Profesional Auditor ( $X_1$ ), Tekanan Anggaran Waktu ( $X_2$ ) dan Pengalaman Audit ( $X_3$ ) sebagai variabel dependen, serta Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi K ecurangan ( $Y$ ) sebagai variabel independen. Berikut ini disajikan tabel mengenai konsep dan indikator variabel penelitian yang dicantumkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.3. Tabel Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Skala
Skeptisisme Profesional (X1) (Novita, 2015)	1. Pola pikir yang selalu bertanya- tanya 2. Penundaan Keputusan 3. Mencari pengetahuan 4. Pemahaman Interpersonal 5. Percaya Diri 6. Keteguhan Hati	1,2,3,4, 5,6,7,8, 9, 10	Likert
Tekanan Anggaran Waktu (X2) (Molina dan Wulandari,2018)	1. Tipe Fungsional 2. Tipe Disfungsioanal	11,12,13, 14,15,16, 17, 18	Likert
Pengalaman Audit (X3) (Arsendy, 2017)	1. Membuat Keputusan 2. Integritas Tugas dan Pengembangan Karir 3. Lama Bekerja 4. Kemampuan Kerja	19,20,21, 22,23,24, 25, 26	Likert
Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Y) (Suryanto, dkk 2016)	1. Lingkungan Audit 2. Metode Audit 3. Memahami SPI 4. UjiDokumendanPersonal	27,28,29, 30, 31, 32	Likert

### 3.5. Metoda Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif yakni dengan mengkuantitatifkan hasil jawaban kuesioner dengan bantuan skala likert 5 poin. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS V25.

#### 3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan berbagai karakteristik atau deskripsi yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, persentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka maupun gambar atau diagram. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi

dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata sampel atau populasi (Sugiyono, 2017:207).

### **3.5.2. Uji Validitas**

Validitas menunjukkan kinerja kuesioner dalam mengukur apa yang diukur. Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak dengan korelasi Pearson. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item yang mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut (Sugiyono, 2017:177). Pengujian Validitas ini menggunakan *pearson product moment*, pengujian menggunakan satu sisi dengan taraf signifikansi 0.05, item instrumen penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid.

### **3.5.3. Uji Realibilitas**

Realibilitas menunjukkan bahwa kuesioner tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama di lain tempat. Untuk menguji realibilitas dalam penelitian ini, maka digunakan metode *Internal Consistency* (Sekaran, 2015:20). Indikator pengukuran realibilitas dengan kriteria sebagai berikut: Jika alpha atau  $r_{hitung}$ :

- a.  $0.8 - 1.0 =$  Realibilitas baik
- b.  $0.6 - 0.799 =$  Realibilitas diterima
- c. kurang dari 0.6 = Realibilitas kurang baik

### **3.5.4. Uji Asumsi Klasik**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, maka diperlukan pengujian terhadap asumsi yang diisyaratkan dalam analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

#### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi variabel terikat dan variabel bebas

keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut dapat digunakan dengan analisis statistik dengan menggunakan uji kolmogorof-smirnof (K-S). Jika diperoleh signifikansi  $>0.05$  berarti data normal (Ghozali, 2016:110).

## 2) Uji Multikolinieritas

Uji ini untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen lainnya, model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi multikolinieritas di dalam regresi dilakukan dengan cara melihat VIF (*variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang mempunyai nilai  $VIF > 10$  dan nilai *tolerance*  $< 0.10$ :

- a. Jika nilai  $VIF > 10$ , maka terjadi gejala multikolinieritas.
- b. Jika nilai  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat grafik plot antara lain nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residual SRESID. Dasar Analisisnya:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika ada pola yang jelas, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

### 3.5.5. Analisis Data

#### 1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Regresi Linier Berganda bertujuan untuk menguji pengaruh skeptisisme profesional, tekanan anggaran waktu dan pengalaman auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Model persamaan regresi yang digunakan dalam pengujian hipotesa yaitu :

$$\text{Asyminf} = \alpha + \beta_1\text{SP} + \beta_2\text{TAW} + \beta_3\text{PA} + e$$

Keterangan :

Asyminf = kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan  $\alpha$  = konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi

SP = skeptisisme profesional auditor

TBP = tekanan anggaran waktu

EXP = pengalaman audit

e = error

## 2) Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinan ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika  $R^2$  bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel independen sangat terbatas.

### 3.5.6. Pengujian Hipotesis

#### 1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh setiap variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Kriteria dalam uji parsial (Uji t) dapat dilihat berdasarkan uji hipotesis dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Selain itu juga dapat dilihat nilai probabilitasnya, jika nilai probabilitas  $< 0.05$  maka variabel independen secara satu persatu berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas  $> 0.05$  maka variabel independen secara satu persatu tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.